

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis potensi Bitcoin, Ethereum, Tether, Binance Coin, dan Ripple sebagai aset *safe haven* pada penurunan ekonomi, khususnya selama pandemi COVID-19 dan perang Rusia-Ukraina, di pasar saham Indonesia. Data penutupan harian dari Bulan Maret 2020 hingga Bulan Juni 2023 dianalisis menggunakan model GARCH untuk memeriksa korelasi antara harga mata uang kripto dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Temuan tersebut mengungkapkan bahwa Bitcoin, Tether, dan Ripple menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan IHSG, yang menunjukkan potensi mereka sebagai aset *safe haven*. Di sisi lain, Ethereum dan Binance Coin tidak menunjukkan korelasi negatif yang signifikan, namun mereka dapat dianggap sebagai aset diversifikasi portofolio. Hasil penelitian ini menyoroti potensi mata uang kripto untuk mitigasi risiko dan diversifikasi portofolio dalam pasar saham Indonesia selama COVID-19 dan Perang Rusia Ukraina serta mengisi *research gap* penelitian penelitian terdahulu.

Kata kunci : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Cryptocurrency, Safe Haven, COVID-19, GARCH.